



Jogja Fashion Carnival 2022, Perkuat Konsep 'Tiada Hari Tanpa Event di Yogyakarta'

TRIBUN, YOGYA - Jogja Fashion Carnival 2022 semakin memperkuat konsep 'tiada hari tanpa event di Yogyakarta' yang memang sedang jadi jargon demi meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Gudeg ini.

Digelar di Jalan Malioboro, Sabtu (15/10/2022), agenda tahunan itu dimulai pukul 14.00 WIB dengan menampilkan 21 kelompok penampil.

Awan gelap yang menyelimuti area kota nyatanya tak menyurutkan antusias para penonton yang ingin melihat parade fesyen yang unik dan menarik.



Pengunjung terlihat sudah memadati kawasan Malioboro sejak satu jam sebelumnya, meski parade dimulai sekitar pukul 14.00 WIB.

Ketika hujan rintik turun, mereka tidak segera bubar dan tetap melanjutkan menunggu karnaval. Beruntung, hujan enggan turun dari langit yang terlihat menggelap.

"Di DIY, kini, 'tiada hari tanpa event'. Pengunjung tidak perlu takut tidak ada hal yang bisa ditonton dari DI Yogyakarta. Itu komitmen kami untuk tidak mengecewakan seluruh pengunjung yang telah datang jauh ke sini," ucap Sekretaris Daerah (Sekda) DI Yogyakarta, Kadarmanta Baskara Aji dalam sambutan.

Dia menjelaskan, event itu, selain untuk menghibur masyarakat, juga untuk menjadi wadah para komunitas menyalurkan ide-ide uniknya.

Salah satu yang menarik berasal dari komunitas Mbarang Wirang. Selain

memperlihatkan keindahan pakaian yang digunakan, mereka juga menggunakan kostum bernuansa alam, seperti batang pohon.

Dikatakan Aji, Jogja Fashion Carnival 2022 turut menjadi agenda penyemarak pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY periode 2022-2027.

Diketahui, Sri Sultan Hamengkubuwono X dan Paku Alam X telah ditetapkan lagi sebagai pemimpin DI Yogyakarta.

"Kami turut mengayubagya, Ngarso Dalam dan Kanjeng Gusti sudah dilantik kembali. Semoga panjang umur, sehat selalu dan menjadi pengayom DIY," tambah dia.

Aji juga menyampaikan apresiasi untuk para bapak, ibu, remaja dan anak-anak yang ambil bagian dari Jogja Fashion Carnival 2022.

Sementara, Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo mengatakan, tahun lalu, agenda ini digelar di Tabing Breksi, Sieman lantaran kasus Covid-19 masih tinggi.

Namun kini, karnaval sudah dilaksanakan lagi di Malioboro dan boleh ditonton para pengunjung Malioboro.

"Karnaval ini diisi oleh 21 kelompok yang berasal dari Yogyakarta dan luar kota. Ini dalam rangka untuk mengisi, memberikan motivasi serta mengembangkan karnaval fesyen. Peserta juga berasal dari Solo dan Malang," terangnya.

Dia berharap, adanya karnaval itu bisa meningkatkan kunjungan wisata ke DIY, sekaligus sektor ekonomi kreatif yang sedang tumbuh di DIY. (ard)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005